

## **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**

Agus Ilham Hutagalung<sup>1</sup>, Yenni Sofiana Tambunan<sup>2</sup>, Rosmita Ambarita<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga<sup>123</sup>

agusilham430@gmail.com<sup>1</sup>, yennisofiana@gmail.com<sup>2</sup>, rosa\_ambar@yahoo.com<sup>3</sup>

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Total Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan rugi laba UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah pada periode 2019 sampai dengan 2023 berjumlah 5 tahun yang menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data dari laporan keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji t dan koefisien determinasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap laporan keuangan UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah periode 2019-2023 maka dapat disimpulkan bahwa antara *Debt to Equity Ratio* dengan *return on Asset* memiliki hubungan yang positif pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,641, sehingga apabila di interpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan kuat. Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 0,162 + 0,054X$  yang menunjukkan pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap *return on Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya (tidak signifikan), dimana  $t$  hitung  $1,445 > 2,776$ , yang berarti *return on Asset* belum tentu bertambah sebesar koefisien regresi/ slop (0,054) apabila variabel *Debt o Equity ratio* ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa *debt to Equity ratio* hanya berperan sebesar 41 % terhadap *return on Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 59% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

**Kata Kunci :** *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset*

**Corresponding Author:** Agus Ilham Hutagalung

**Publication Date:** April 01, 2025

**Email:** agusilham430@gmail.com

*This is a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0)*

---

### **PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi yang ingin bertahan dan berkembang pada umumnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan (profit) dari setiap kegiatan operasinya. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang bersangkutan diperlukan agar dapat diketahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan, terutama bagi pihak manajemen. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya tergantung dari banyaknya jumlah transaksi yang terjadi di unit usaha. Penulis memilih UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai objek penelitian yang penulis lakukan dikarenakan setelah penulis melakukan pra riset di perusahaan tersebut serta menemukan beberapa fenomena. Adapun fenomena yang dapat penulis temukan dan gambarkan bahwa *Return On Asset* (ROA) UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah pada tahun 2021 sampai 2022

mengalami kenaikan dibanding tahun yang sebelumnya. Sementara pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai ROA yang paling rendah yaitu pada tahun 2021 sebesar 0,11. Pada tahun 2021 dan 2022 laba bersih mengalami peningkatan dan tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan.

Peningkatan laba bersih tidak memberikan dampak positif bagi perusahaan karena hanya menstabilkan profitabilitas perusahaan. Sementara total modal sendiri UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami peningkatan juga penurunan setiap tahunnya dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022. Pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan. Sementara hutang perusahaan mengalami penurunan dan *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2021-2023 mengalami peningkatan.

*Debt to Total Asset Ratio* (DAR) UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami kenaikan pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Sementara itu pada tahun 2022 dan 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Nilai DAR yang tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, demikian pula sebaliknya jika nilai DAR rendah menunjukkan pendanaan dengan hutang semakin sedikit. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) dipengaruhi oleh total hutang dan total aktiva. Total hutang dan total aktiva UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah juga mengalami kenaikan dan penurunan yaitu dari 2021 sampai dengan 2023. Hutang yang tinggi akan berpengaruh kepada struktur modal perusahaan tersebut, sehingga akan mengurangi laba pada perusahaan. Total aktiva juga mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Semakin besar aktiva yang diukur maka akan semakin baik, berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva.

Menurut data laporan keuangan dari UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah berupa data penjualann, harga pokok penjualan dan beban usaha dan keuntungan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Rangkuman Laporan Rugi Laba UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban Usaha</b>	<b>Laba</b>
2019	963,500,000	714,100,000	249,400,000
2020	876,400,000	711,955,000	264,445,000
2021	994,500,000	712,405,000	282,095,000
2022	1,004,600,000	702,000,000	302,600,000
2023	1,014,750,000	709,730,000	305,020,000

Sumber : Laporan Keuangan UD. Tumorang Jaya, 2024

Dari tabel tersebut dapat diketahui usaha jasa foto copy merupakan usaha yang sudah masuk tahap kedewasaan, sehingga pendapatan yang diperoleh kurang meyakinkan pemilik modal. Usaha foto copy ini harus benar dikelola dengan baik, agar dapat menjadi penarik bagi pemilik kapal agar menjadi langganan jasa foto copy UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk itu pihak pengelola harus menambah fasilitas untuk menarik pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Penambahan tersebut membutuhkan modal usaha yang dapat dilakukan dengan pinjaman terutama pinjaman jangka panjang.

*Debt to Equity Ratio* (DER) UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami fluktuasi mulai tahun 2019 sampai dengan 2023. Semakin rendah rasio ini akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Pada tahun 2019 sampai 2021 Nilai *Debt to Equity Ratio* UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah diatas 1,00, dan pada tahun berikutnya yaitu 2022 dan 2023 nilai DER dibawah 1,00 .

*Debt to Equity Ratio* dianggap tinggi jika diatas 1.00.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas, maka peneliti tertarik meneliti UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah sebagai objek penelitian dalam proposal skripsi yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif. Penelitian ini akan diselenggarakan di UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Lokasi penelitian ini yang beralamat di Jl Dr. FL. Tobing Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan yang terdiri dari neraca dan rugi laba untuk menganalisis peningkatan laba yang dilakukan pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah selama 5 tahun (2019-2023).

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan erat dengan masalah penelitian, baik berupa buku-buku ilmiah maupun peraturan perundang-undangan.
2. Studi Lapangan, yaitu dengan cara mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian yang dilakukan dengan cara dokumentasi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan berupa neraca menggambarkan total asset dan ekuitas yang dipergunakan serta laporan rugi laba yang menggambarkan pendapatan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji korelasi
- c. Uji Determinasi
- d. Uji Regresi linier Berganda
- e. Uji T

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Diskriptif

#### Variabel *Debt to Equity Ratio* (X)

Pada tabel 2, selanjutnya akan ditabulasikan data *Debt to Asset Ratio* (X) dari setiap item. Selanjutnya data *Debt to Asset Ratio* (X) dari setiap item diinterpretasikan seperti berikut :

**Tabel. 2. Data Time Series Tentang *Debt to Equity Ratio***

Tahun	Hutang Lancar	Hutang Jangka Panjang	Total Hutang	Ekuitas (Modal)	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Perubahan (%)
2019	106,250,000	316,700,000	422,950,000	253,010,000	1,67	-
2020	93,590,000	297,500,000	391,090,000	392,166,000	1,00	-0,68
2021	103,700,000	331,900,000	435,600,000	385,605,000	1,19	0,16
2022	108,820,000	335,600,000	444,420,000	392,575,000	1,13	-0,05
2023	108,520,000	313,400,000	421,920,000	403,667,000	1,05	-0,08
Jumlah					6,04	-0,65
Rata-rata					1,21	-0,16

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* UD. Tumorang Jaya Pandan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata per tahun sebesar 1,21 selama tahun 2019-2023. Untuk Tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,67, bila dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 0,68 % menjadi sebesar 1,00 %, sedangkan peningkatan *Debt to Equity Ratio* tahun 2021 terhadap 2020 sebesar 0,16%, sehingga *Debt to Equity Ratio* menjadi 1,19 dari 1,00 % tahun 2020. Tahun 2022 terjadi penurunan lagi sebesar 0,05% dibanding tahun 2021, sehingga *Debt to Equity Ratio* menjadi sebesar 1,13. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* untuk tahun 2023 sebesar 1,05 dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 0,08 %. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* yang diperoleh selama 5 tahun (2019-2023) adalah sebesar 1,21, dimana setiap Rp 1. Ekuitas hanya menjamin Hutang lancar maupun hutang jangka panjang sebesar Rp 1,21. Sementara pertumbuhan rata rata selama 5 tahun ini ada pada angka -0,16 atau 16 %, yang berarti pertumbuhan negatif sebesar 16 % yang berarti rata rata perolehan *Debt to Equity Ratio* lima tahun terakhir menurun sebesar 16 % sehingga perbandingan antara total hutang dan ekuitas semakin menurun atau semakin berkurang sebesar 16% setiap tahunnya.

**Tabel. 3. Data Time Series Tentang Return On Asset**

Tahun	Laba Usaha	Total Aktiva	ROA	Pertumbuhan
2019	174.675.000	675.960.000	0,26	-
2020	169.338.000	783.256.000	0,22	-0,195
2021	158.540.000	801.205.000	0,20	-0,093
2022	183.725.000	836.995.000	0,22	0,099
2023	198.159.000	825.587.000	0,24	0,085
<b>Jumlah</b>			1,13	-0,104
<b>Rerata</b>			0,23	-0,026

Sumber : UD. Tumorang Jaya Pandan, Diolah, 2024

Berdasarkan interpretasi nilai rata-rata diatas menunjukkan bahwa *Return On asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 0,23 (23%) di UD. Tumorang Jaya Pandan selama tahun 2019 sampai tahun 2023. Pertumbuhan ROA yang tertinggi adalah pada tahun 2019 sebesar 0,26 %, dan disusul tahun 2023 sebesar 0,24 (24 %), Sedang untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 masih berada dibawah rata rata tingkat ROA yaitu 0,23 atau 23 %. Penurunan ROA 3 tahun berturut turut disebabkan karena peningkatan laba usaha lebih kecil dari pada peningkatan total aktiva sehingga pertumbuhan ROA pada tahun 2020 sampai tahun 2022 dibawah rata-rata ROA sebesar 23 % serta pertumbuhannya negatif sebesar 0,195 (19,5 %) untuk tahun 2020 dibanding tahun 2019, tahun 2021 tumbuh negatif juga sebesar 0,093 (9,3%) dibanding tahun 2020. Rata rata pertumbuhan *return on asset* yang diperoleh UD. Tumorang Jaya Pandan antara tahun 2019 hingga 2023 sebesar -0,026 (-2,6%).

### Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X) terhadap *Return On Asset* (Y) pada UD. Tumorang Jaya Pandan dapat dilakukan dengan menggunakan output SPSS koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4. Output Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 <sup>a</sup>	.410	.214	.02020

a. Predictors: (Constant), Debttoequityratio

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Dari perhitungan tabel di atas dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,410, hal ini berarti bahwa yang terjadi pada variasi variabel terikat (*Return On Asset*) 41 % ditentukan oleh variabel bebas *Debt to Equity Ratio* (X) dan sisanya sebesar 59 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas oleh penulis.

### Regresi Linier Sederhana

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dilakukan dengan perhitungan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

**Tabel 5. Output koefisien Regresi Dan Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.162	.046		3.497	.040
Debttoequityratio	.054	.038	.641	1.445	.244

a. Dependent Variable: Returnonasset

Sumber : Hasil olahan SPSS 24

Dari perhitungan tabel di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :  $Y = 0,162 + 0,054X$ , hal ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta regresi sebesar 0,162 menunjukkan bahwa pada saat *Debt to Equity Ratio* dengan kondisi konstan atau  $X = 0$ , maka *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,162.
- Variabel X (*Debt to Equity Ratio*) koefisien regresinya sebesar 0,054, mempunyai pengaruh positif terhadap Y (*Return On Asset*). Artinya apabila variabel *Debt to Equity Ratio* semakin naik dengan asumsi variabel lain konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,054 atau 5,4 %.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji koefisien secara individu atau parsial. Hipotesis : Ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

a). Langkah-langkah pengujian

$H_0 = b_1 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

$H_a = b_1 \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

- a) Kriteria pengujian secara konvensional ditemukan bahwa pada taraf kesalahan  $\alpha = 0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = 4 (5-1)$  diketahui  $t$  tabel = 2,776 dan  $t$  hitung = 1,445. Karena  $t$  hitung <  $t$  tabel, maka variabel *Debt to Equity Ratio* (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* berarti  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.
- b) Kriteria pengujian secara SPSS yaitu dengan melihat probabilitas signifikansinya (P-value) = 0,244 atau 24,4 % lebih besar dari 5% maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

## **Pembahasan**

Dari hasil analisis menggunakan program SPSS versi 24 menunjukkan bahwa pada model analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig = 0,244 yang berarti > dari kriteria signifikan (0,05), dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian diatas adalah tidak signifikan artinya,  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh tidak signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Adapun model persamaan regresi sederhana yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di kolom *Unstandardized Coefficients* B adalah Konstanta (a) sebesar 0,162, dan koefisien *Debt to Equity Ratio* (b) sebesar 0.054. Dengan demikian *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Kemudian pada uji hipotesis dengan menggunakan uji t dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung adalah 1,445 dan Sig. (2- tailed) 0,244, dengan demikian  $H_0$  diterima, maka Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* adalah tidak signifikan atau  $H_a$  ditolak. Jadi, kesimpulannya bahwa  $H_a$  ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Dan pada uji Determinasi diperoleh bahwa pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return on asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan adalah sebesar 41 % dan sisanya 59 % dipengaruhi oleh faktor lain.

*Debt to Equity Ratio* yang diperoleh UD. Tumorang Jaya Pandan dengan kondisi data yang ada, sehingga berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan, sehingga sesuai dengan teori semakin tinggi tingkat *Debt to Equity Ratio* akan semakin kecil *Return On Asset* dimana banyak aktiva yang tidak berputar sehingga tidak produktif investasi pada total aktiva pada UD. Tumorang Jaya Pandan.

Sementara penelitian terdahulu yang dilakukan Ashari dan Djoko (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin rendah rasio hutang (DAR), semakin bagus kondisi suatu perusahaan, demikian juga penelitian yang dilakukan Jihan Salim (2015) berkesimpulan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Dari hasil kedua penelitian tersebut sama-sama menyimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh yang erat terhadap *Return on Asset* yang berfluktuasi juga akan mempengaruhi *return on equity*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X) terhadap *Return On Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan, maka dapat disimpulkan bahwa antara *Debt to Equity Ratio* dengan *return on Asset* memiliki hubungan yang positif pada UD. Tumorang Jaya Pandan sebesar 0,641, sehingga apabila di interpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan kuat. Persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 0,162 + 0,054X$  yang menunjukkan pengaruh *Debt to Equity ratio* terhadap *return on Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan. Uji t menunjukkan

bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya (tidak signifikan), dimana  $t$  hitung 1,445 > 2,776, yang berarti *return on Asset* belum tentu bertambah sebesar koefisien regresi/ slop (0,054) apabila variabel *Debt o Equity ratio* ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa *debt to Equity ratio* hanya berperan sebesar 41 % terhadap *return on Asset* pada UD. Tumorang Jaya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dan sisanya sebesar 59% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

## REFERENCES

- Agnes, S. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al, H. J. (2017). *Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashari, M. H., & Djoko, S. (2017). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Brigham, E. F., & Joel, F. H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto, P. (2016). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PREES.
- Ikhsan, A. d. (2014). *Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Jihan, S. (2015). Pengaruh Lverage (DAR, DER dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perbanas Institute*.
- Juliandi, A., & Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Ilmu Bisnis*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Kamaludin, & Indriani. (2015). *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto. (2014). *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Margaretha, F. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sibolga/ Tapanuli Tengah, S. A. (2024). *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian, Penyusunan Skripsi*. Sibolga: STIE Al Washliyah.
- Situmorang, S. H., & Muslich, L. (2014). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: Usu Pers.
- Sjahrial, D. (2014). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Sifabeta.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tambunan, Y. S. (2019). Pengaruh Citra Merek dan Kemasan Produk terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada CV. Sibolga Nauli Madani. *Jurnal Akrab Juara*.
- Tanjung, M. (2018). Mekanisme Anggaran Biaya Pemasaran Terhadap Target Penjualan. *Jesya*.

Wild, J. J., Subramanyam, K., & Halsey, R. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*,. Jakarta: Salemba Empat.